

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURWATI  
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNG KARANG**

Laporan Tugas Akhir Mei 2025

Nabilla Anzani

2215401096

**Penerapan Pijat Bayi untuk Meningkatkan Berat Badan untuk Gizi yang Kurang pada By. S di PMB Chatarina Erna Purwati, S.Keb, Kabupaten Lampung Selatan**

xv + 65 halaman + 2 tabel + 7 gambar + 10 lampiran

**RINGKASAN**

Masalah gizi kurang pada bayi merupakan salah satu penyebab utama gangguan tumbuh kembang dan peningkatan risiko morbiditas serta mortalitas. Salah satu metode non-farmakologis yang dapat digunakan untuk meningkatkan berat badan bayi adalah dengan penerapan pijat bayi untuk gizi kurang di TPMB Chatarina Erna Purwati S.Keb, Kabupaten Lampung Selatan.

Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui efektivitas pijat bayi dalam meningkatkan berat badan bayi usia 7 bulan dengan status gizi kurang. Menenangkan bayi, meningkatkan kualitas tidurnya, mengajarnya mengenal bagian-bagian tubuh sejak dini, dan merangsang nafsu makan bayi. Salah satu manfaat pijat bayi adalah merangsang nafsu makan pada bayi.

Metode yang digunakan adalah asuhan kebidanan menggunakan pendekatan 7 langkah Varney dan dokumentasi SOAP. Subjek kasus adalah bayi usia 7 bulan dengan berat badan di bawah standar yang menjalani intervensi pijat bayi selama 14 hari berturut-turut di TPMB Chatarina Erna Purwati S.Keb, Kabupaten Lampung Selatan.

Hasil asuhan menunjukkan adanya peningkatan berat badan di hari ke 14 sebesar 300 gram, peningkatan nafsu makan, serta kualitas tidur bayi yang lebih baik serta berat badan bertambah di atas garis merah. Pijat bayi terbukti dapat menstimulasi sistem saraf dan pencernaan, sehingga membantu penyerapan nutrisi dan mendukung pertumbuhan. Kesimpulan dari studi ini adalah bahwa pijat bayi merupakan intervensi efektif dan aman untuk meningkatkan berat badan pada bayi dengan status gizi kurang. Saran diharapkan pijat bayi dapat menjadi alternatif asuhan kebidanan yang diterapkan secara luas di masyarakat.

Kata Kunci : Pijat bayi, Gizi Kurang, Berat Badan Bayi

Daftar bacaan : 21 (2019-2024)

**TANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNIC**  
**DIPLOMA III MIDWIFERY STUDY PROGRAM TANJUNG KARANG**  
*Final Project Report, May 2025*

Nabilla Anzani  
2215401096

***Application of Baby Massage to Increase Weight for Malnutrition in By.S at PMB Chatarina Erna Putwati, S. Keb, South Lampung Regency***  
*xv + 65 pages, 2 tables, 7 figures, 10 appendices*

**ABSTRACT**

*Malnutrition in infants is one of the main causes of growth and development disorders and increased risk of morbidity and mortality. One of the non-pharmacological methods that can be used to increase infant weight is by applying infant massage for malnutrition at TPMB Chatarina Erna Purwati S.Keb, South Lampung Regency.*

*The purpose of this case study is to determine the effectiveness of infant massage in increasing the weight of 7-month-old infants with malnutrition status Calming the baby, improving the quality of his sleep, teaching him to recognize body parts early on, and stimulating the baby's appetite. One of the benefits of infant massage is stimulating the baby's appetite.*

*The method used is midwifery care using the Varney 7-step approach and SOAP documentation. The subject of the case is a 7-month-old baby with a weight below the standard who underwent infant massage intervention for 14 consecutive days at TPMB Chatarina Erna Purwati, South Lampung Regency.*

*The results of the care showed an increase in weight on the 14th day of 300 gram, increased appetite, and better quality of baby sleep and weight gain above the red line. Baby massage has been shown to stimulate the nervous and digestive systems, thus helping nutrient absorption and supporting growth. The conclusion of this study is that infant massage is an effective and safe intervention to increase weight in infants with malnutrition status. Suggestions are expected that infant massage can be an alternative midwifery care that is widely applied in the community.*

**Keywords:** *Baby massage, Malnutrition, Baby weight*

**References:** *21 (2019-2024)*